

# PENGARUH VARIASI BERMAIN BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING*KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK KELAS XI MA. SYAFIIYAH TERPADU JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi salah satus syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh: INTROZEN TAUFIK KRISTANTO NPM.13.1.01.09.0515P

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

## **INTROZEN TAUFIK KRISTANTO** NPM.13.1.01.09.0515P

Judul:

PENGARUH VARIASI BERMAIN BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK KELAS XI MA. SYAFI'IYAH TERPADU JOMBANG **TAHUN PELAJARAN 2015/2016** 

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

> > Tanggal:12 Februari 2016

Pembimbing I,

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

NIDN.0015066801

Pembimbing I

Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

NIDN.0725018205

||2||



# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

## INTROZEN TAUFIK KRISTANTO NPM.13.1.01.09.0515P

Judul:

# PENGARUH VARIASI BERMAIN BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK KELAS XI MA. SYAFI'IYAH TERPADU JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:\_\_\_\_\_\_

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

2. Penguji I

: Rahman Diputra, M.Pd.

3. Penguji II

: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd. NIDN.0716046202



# PENGARUH VARIASI BERMAIN BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK KELAS XI MA. SYAFI'IYAH TERPADU JOMBANG

## TAHUN PELAJARAN 2015/2016

INTROZEN TAUFIK KRISTANTO

13.1.01.09.0515P

FKIP - Penjaskesrek

Introzentaufik01@yahoo.com

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## **ABSTRAK**

Introzen Taufik Kristanto, NPM.13.1.01.09.0515P. Pengaruh Variasi Bermain Bola terhadap Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas XI MA. Syafi'iyah Terpadu Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016.

Model pembelajaran dengan bermain dapat mempelajari dan belajar banyak hal di samping itu aktivitas bermain juga dapat mengembangkan kecerdasan mental, spiritual, bahasa, dan keterampilan motorik bermain merupakan salah satu bentuk rekreasi yang bertujuan untuk bersenang-senang mengisi waktu luang atau berolahraga ringan dalam arti lain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan, kegembiraan, serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain juga bermaksud untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme.

Penelitian ini menggunakan eksperimen. eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variabel. Jadi penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel. Penelitian ini mengguakan eksperimen untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel dengan menggunakan *one group pretest-posttest designt*. Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA. Syafi'iyah Terpadu Jombang dengan jumlah 90 peserta didik, yang terdiri dari 40 peserta didik kelas X, 22 peserta didik kelas XI, dan 28 peserta didik kelas XII. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling* adalah sampel yang digunakan dengan memilih kelompok atau area. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Yang terdiri dari 14 peserta didik putra dan 8 peserta didik putri.

Teknik analisa data pada penelitian ini memakai teknik statistika dengan uji t sebagai teknik untuk menganalisa data. Dari perhitungan yang sudah dilakukan, ditunjukan oleh hasil analisis data dari perhitungan uji T yaitu hasil t hitung = 2,958 Maka dari analisa data dalam penelitian ini merupakan penelitian variasi bermain menggunakan metode disimpulkan hipotesis H0 ditolak atau Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Variasi Bermain berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas XI MA. Syafi'iyah Terpadu Jombang

Kata kunci: Variasi Bermain *Passing* Kaki Bagian Dalam, Permainan Sepak Bola



### I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah awal dari pembelajaran nilai sikap, akhlak, sosial, IPTEK, bakat, serta moral dan norma yang perfungsi sebagai pondasi masa depan kehidupan suatu bangsa atau negara yang dilakukan oleh suatu lembaga, karena manusia adalah makhluk yang berakal dan aktif serta makhluk sosial mereka membutuhkan interaksi dengan manusia lain sebagai proses pengembangan diri mereka, oleh karena diperlukan itu lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah, sekolah selain di seseorang juga membutuhkan penanaman akhlak dan norma di lingkungan keluarga. Kebutuhan lain dari manusia yaitu aktifitas tubuh atau gerak yang berguna untuk mengembangkan jasmani dan rohani dengan cara berolahraga agar tubuh sehat, bugar, tak mudah terserang penyakit dan pikiran jernih.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar dan mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan

tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah mencapai pengalaman belajarnya. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya materi Penjaskes terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang berminat dengan mata pelajaran Penjaskes, dikarenakan peserta didik tersebut kurang berminat dengan berolahraga, oleh karena itu tidak sedikit peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti mata pelajaran Penjaskes. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan sedikit mengubah cara belajar dan mengajar dengan cara permainan atau bermain sambil belajar agar mata pelajaran penjaskes menjadi lebih menyenangkan dan tidak cepat bosan bagi peserta didik yang kurang tertarik dengan mata pelajaran Penjaskes.

Model pembelajaran dengan bermain dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan Di menjunjung tinggi sportivitas. samping itu, aktivitas bermain juga mengembangkan dapat kecerdasan mental. spiritual, bahasa. dan



keterampilan motorik (Mulyasa, 2012: 166). Bermain adalah salah satu bentuk rekreasi bertujuan yang untuk bersenang-senang mengisi waktu luang atau berolahraga ringan (Adji, 2013: 1). Dalam arti lain merupakan kegiatan dilakukan untuk memperoleh yang kesenangan, kegembiraan, serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Metode permainaan (games) populer dengan sebuah pemanasan (icebreaker) yang berarti pemecah es. Jadi, arti pemanasan dalam proses belajar adalah pemecah situasi kebekuan fikiran atau fisik peserta didik. Bermain juga bermaksud untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme. Karakteristik permainaan adalah menciptakan suasana belajar yang menyenagkan serta serius santai. Permainaan diciptakan suasana dari pasif ke aktif, kaku menjadi gerak dan dari jenuh menjadi semangat (Sutikno, 2014: 44). Bermain merupakan suatu aktivitas manusia yang menyenagkan, bersemangat, dan kompetitif dengan menaati aturan-aturan yang sudah ditentukan sesuai dengan jenis permainannya.

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan 11 orang, Permainaan sepakbola adalah permainan yang

bertujuan untuk mencetak gol sebayakbayaknya dengan menggunakan bola kulit berukuran 27-28 inci. Lapangan yang digunakan dalam permainan ini 50-100 memiliki lebar yard. Dan 100-300 panjang yard. Gawang mencetak gol terdapat di bagian ujung lapangan dengan dibatasi jarring berukuran tinggi 8 kaki dan lebar 24 kaki (Atmasubrata, 2012: 78)

Salah satu teknik dasar dalam permainaan sepakbola adalah passing, seni passing adalah memindah momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Mielke, 2009: 19). Dengan passing yang baik kita dapat memainkan berbagai macam strategi, kerja sama tim dan kombinasi untuk menyusun pola serangan. Karena passing kaki bagian dalam merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam cabang olahraga sepakbola, dan sepakbola merupakan salah satu mata pembelajaran Penjaskes.

Berdasarkan pemahaman diatas dan juga didapat hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan banyak permasalahan pada saat melakukan passing pada sepakbola. Disamping itu juga pada saat proses belajar mengajar berlangsung terdapat kurangnya model pembelajaran yang kurang menjadikan para peserta didik dapat menyerap materi yang diajarkan. Padahal didalam proses belajar sendiri seharusnya dapat



membuat siswa menjadi menyenangkan dalam mengikutinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variasi bermain terhadap hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Untuk itu diperlukan solusi yang sangat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Maka peneliti tertarik dengan meniliti pengaruh variasi bermain terhadap hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola pada peserta didik kelas XI MA. Syafi'iyah Terpadu Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016.

### II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest design, merupakan suatu rancangan penelitian yang di dalamnya terdapat pretest, treatment, dan posttest dibawah ini tabel rancangan pretest dan posttest dalam satu kelompok.

T1 X T2

Gambar 3.1 Desain penelitian *one* group pretest-posttest design (Maksum, 2008: 48).

Keterangan:

T1 : pretest

X : perlakuan (treatment)

T2 : posttest

Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Kelebihan desain ini adalah dilakukannya *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2012: 97).

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan hasil tersebut maka penelitian Variasi penerapan Bermain bisa membuat peserta didik lebih aktif dan lebih semangat sehingga hasil belajar materi penjasorkes khususnya materi passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola bisa meningkat.

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran Variasi Bermain terhadap hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola pada peserta didik kelas XI MA. Syafi'iyah Terpadu, Jombang.

# IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta.



- Atmasubrata Ginanjar (2012). Serba Tahu Dunia Olahraga, Surabaya; DAFA PUBLISHING
- Badriah Laelatul Dewi (2006). *Metodelogi* penelitian ilmu-ilmu kesehatan, Bandung; Multazam.
- Hamalik Oemar (2011). *Proses belajar mengajar*, Jakarta; PT. Bumiaksara.
- Hamiyah Nur dan Jauhar Mohammad (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Tangerang; PT Prestasi pustaka raya.
- Hidayat,Imam. 2014. Implementasi Kooperatif TGT Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Passing Control Sepakbola pada siswa kelas X.IPA 7 SMA Negeri 1 Semarapura tahun pelajaran 2013/2014. Journal PJKR Pendidikan Universitas Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Vol. 2. No.1 Tahun 2014)
- Kosasih Engkos (2013). *Olahraga dan Teknik Progam Latihan*, Jakarta; Akademik Persindo.
- Maksum Ali (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*, Surabaya; Unesa University.
- Mulyasa (2012). *Manajemen Paud*, Bandung; PT REMAJA ROSDAKARYA
- Mielke Danny (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung; Pakar Raya
  Pakaranya Pustaka.
- Nurhasan (2005). Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani, Surabaya; Unesa University Press.

- Purnomo Sunyo Adji dan Ranni (2013). 50 games For Fun Learning and Teaching. Bandung; Yrama Widya.
- Rohman Arif (2008). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*,
  Yogyakarta; Laksbang Mediatama.
- Sagala Syaiful (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung; ALFABETA.
- Sudjana Nana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Sinar baru algensindo.
- Satriawan, Budi, Komang. 2014. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif **TGT** Untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Passing Sepakbola pada siswa kelas VII.14 SMP Negeri Singaraja tahun pelajaran 2013/2014. Pendidikan Jurnal Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Vol. 2. No.1 Tahun 2014)
- Sukinto (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*, Bandung; Yayasan Nuansa
- Sutikno Sobry M. (2014). *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*,
  Lombok; Holistica
- Tamat dan Mirman (1999). *Materi pokok Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*,
  Jakarta; Universitas Terbuka.
- Undang-undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2013 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung; Fokusmedia.
- Undang-undang Sisdiknas 1 nomer 2 tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung; Fokusmedia.
- Winarno, M.E. (2006). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*



*Jasmani*, Malang; Universitas Negeri Malang.

http://penjaspurbalingga.blogspot.co.id/2009 /12/model-pembelajaran-penjasdengan.html Rabu 13 Mei 2015 pukul 19.00

http://www.aak-share.com/2014/05/tehnik-dasar-passing-bagian-dalam-luar.html Jumat 22 mei 2015 pukul 18.00